



PUTUSAN
Nomor : 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama di Bengkulu yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah memberikan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat, antara:

PENGGUGAT, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta (salon), tempat kediaman di Kota Bengkulu, selanjutnya disebut sebagai PENGGUGAT;

MELAWAN

TERGUGAT, umur 57 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal dahulu di Kota Bengkulu, selanjutnya disebut sebagai sebagai TERGUGAT;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca surat gugatan Penggugat;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan keterangan para saksi serta telah memperhatikan alat bukti lainnya yang berkaitan dengan perkara ini yang diajukan oleh penggugat di depan persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatan tertanggal 23 Nopember 2016 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bengkulu dalam register perkara Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 23 Nopember 2016 yang pada pokoknya didasarkan atas dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat dengan status duda dan janda, pada hari Jum'at tanggal 09 Maret 2015 di hadapan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor : 106/13/III/2015 tanggal 10 Maret 2015;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup membina rumah tangga dengan tinggal di Tempat usaha Penggugat di Kota Bengkulu selama kurang Lebih 1 tahun 4 bulan;
3. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat telah melakukan hubungan suami isteri, dan tidak dikaruniai anak;
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat Rukun dan harmonis selama lebih kurang 2 bulan, namun sejak Juni 2015 Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan :
 - a. Tergugat tidak memberi nafkah yang cukup kepada Penggugat;
 - b. Tergugat seringkali emosional saat terjadi pertengkaran dalam rumah tangga dan melakukan kekerasan psikis;
 - c. Tergugat dan Penggugat sudah tidak ada Kecocokan dan Sering berselisih;
 - d. Hubungan Tergugat dengan keluarga Penggugat kurang harmonis;
5. Bahwa pada akhir bulan Juli 2016 terjadi puncak perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan pada saat itu penggugat menyuruh Tergugat untuk berkerja karena Penggugat kesulitan keuangan untuk menafkahi

Halaman 2 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

keluarga karena selama ini Tergugat malas untuk mencari nafkah untuk keluarga. Lalu terjadi keributan antara Penggugat dan Tergugat, kemudian Penggugat mengusir Tergugat dari rumah. Seminggu kemudian Tergugat kembali kerumah untuk berbaikan dengan Penggugat, namun Penggugat tidak menerima lagi Tergugat karena Penggugat tidak percaya lagi Tergugat akan berubah. Hingga sekarang Penggugat dan Tergugat telah berpisah kurang lebih 5 bulan dan antara Penggugat dan Tergugat tidak ada komunikasi lagi;

6. Bahwa atas perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat berketetapan hati untuk bercerai dari Tergugat karena untuk membina rumah tangga yang bahagia tidak mungkin terwujud;
7. Bahwa atas alasan dan dalil-dalil sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Bengkulu melalui Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili ini memutuskan sebagai berikut :

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat ;
2. Menjatuhkan talak satu bain sugh'ra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Membebankan biaya perkara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ;

SUBSIDER :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil adilnya ;

Halaman 3 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasa/wakilnya, meskipun telah dipanggil secara sah dan patut, sesuai dengan relaas panggilan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn masing-masing tanggal 01 Desember 2016 dan 08 Desember 2016 yang telah dibacakan di persidangan, lalu Majelis Hakim dalam upaya damai menganjurkan Penggugat untuk mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil, sedangkan upaya mediasi tidak dapat dilaksanakan berhubung pihak Tergugat tidak hadir di persidangan, oleh karenanya pemeriksaan terhadap perkara ini diproses sesuai prosedur hukum yang berlaku tanpa hadirnya Tergugat, dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat dan tidak perubahan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan surat bukti berupa Poto Copy Kutipan Akta Nikah Nomor 106/13/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 (P) ;

Menimbang, bahwa di samping bukti tertulis, Penggugat telah menghadirkan dua orang saksi keluarga kepersidangan, masing-masing bernama :

1.

SAKSI 1, umur 29 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman di Kota Bengkulu, yang di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut :

Halaman 4 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

-
Bahwa saya adalah saudara sepupu Penggugat (ibu saksi dengan ibu Penggugat bersaudara);

-
Bahwa ketika menikah status Penggugat dan Tergugat adalah Janda dan duda yang masing-masing Penggugat dan Tergugat telah dikarunia 3 (tiga) orang anak dari pernikahan sebelumnya;

Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Penggugat;

-
Bahwa setahu saksi keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya karena Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat dengan alasan uang Tergugat tersebut dikumpulkan Tergugat untuk masa tua Penggugat dan Tergugat nanti;

-
Bahwa saya tidak melihat sendiri Penggugat dan Tergugat berselisih, Penggugat dan Tergugat yang bercerita kepada saya;

-
Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal kurang lebih 5 bulan, Tergugat meninggalkan tempat kediaman bersama;

Halaman 5 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



-
Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil dan saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

1.

SAKSI 2, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat kediaman Kota Bengkulu, yang di bawah sumpah memberi keterangan sebagai berikut :

-
Bahwa saksi adalah sepupu Penggugat;

-
Bahwa status Penggugat dan Tergugat adalah Janda dan duda ketika mereka menikah. Penggugat dan Tergugat mempunyai anak masing-masing 3 (tiga) orang dari suami dan isteri mereka sebelumnya;

-
Bahwa saya tidak hadir pada saat pernikahan Penggugat dan Tergugat, tetapi setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah Penggugat;

-
Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkar;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

-

Bahwa saksi tidak melihat sendiri Penggugat dan Tergugat berselisih, tetapi dari cerita Penggugat yang menurut Penggugat penyebab perselisihan karena Tergugat tidak membeai nafkah kepada Penggugat ;

-

Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal kurang lebih 5 bulan, Tergugat meninggalkan tempat kediaman bersama karena diusir Penggugat;

-

Bahwa pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

-

Bahwa saksi sudah tidak sanggup lagi mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Penggugat membenarkan keterangan kedua orang saksi keluarganya dan menyatakan tidak ada lagi bukti dan hal-hal lain yang akan disampaikan ke persidangan dan mohon putusan ;

Menimbang, bahwa hasil pemeriksaan terhadap perkara ini telah dicatat secara lengkap dalam berita acara persidangan dan untuk mempersingkat uraian tentang hal ini ditunjuk kepada berita acara tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana diuraikan di atas ;

Halaman 7 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa perkara yang diajukan Penggugat termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 49 ayat (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara aquo menjadi kewenangan absolut dari Pengadilan Agama untuk mengadilinya, karena itu perkara ini secara formil dapat dipertimbangkan lebih lanjut ;

Menimbang, bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut tetapi ia tidak hadir ke persidangan baik secara pribadi maupun kuasanya dan ketidakhadirannya tanpa disertai alasan yang sah, maka ia patut dinyatakan tidak hadir, maka perkara ini diadili tanpa hadirnya Tergugat atau secara verstek dengan mengacu pada pasal 149 R.Bg ;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan untuk bercerai dengan Tergugat dengan dalil-dalil sebagaimana pada angka 4, 5 dan 6 posita gugatannya;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah memberi arahan dan nasehat kepada Penggugat untuk tetap bersabar dan mempertahankan perkawinannya, namun tidak berhasil, sedangkan prosedur mediasi sebagaimana dimaksud Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tidak dapat ditempuh karena Tergugat tidak hadir ke persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil Penggugat dan bukti P telah terbukti antara Penggugat dengan Tergugat benar sebagai suami istri yang terikat dalam pernikahan yang sah, pernikahan tersebut berlangsung pada tanggal 08 Agustus 1974 di Gading Cempaka, Kota Bengkulu sebagaimana

Halaman 8 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kutipan Akta Nikah yang dikutip oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Gading Cempaka, Kota Bengkulu sebagaimana ternyata dari Kutipan Akta Nikah Nomor. 106/13/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 ;

Menimbang, bahwa bukti yang diberi kode P tersebut adalah bukti otentik, karena dibuat oleh pejabat yang berwenang. Karenanya bukti tersebut merupakan bukti yang sempurna sesuai dengan Pasal 285 Rbg. Jo. Pasal 1868 KUH.Perdata;

Menimbang, bahwa apa yang di dalilkan Penggugat ternyata telah diperkuat oleh keterangan di bawah sumpah 2 (dua) orang saksi yang di hadapkan Penggugat ke persidangan, masing-masing nama Helmiyati Binti Sakaruddin dan nama SAKSI 2 dan kedua orang saksi tersebut dipandang telah memenuhi maksud Pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Jo. Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975;

Menimbang, bahwa kedua orang saksi Penggugat tersebut , dalam keterangannya menyatakan rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dan terus menerus berselisih dan bertengkar, yang disebabkan karena Tergugat tidak memberi nafkah kepada Penggugat saat ini antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama lebih kurang 5 (lima) bulan setelah Tergugat diusir Penggugat dari kediaman bersama di rumah Penggugat, karena setelah Penggugat dan Tergugat menikah dalam status duda dan janda tinggal di rumah Penggugat;

Halaman 9 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Tergugat tidak menyampaikan bantahan terhadap dalil gugatan Penggugat, karena tidak hadir ke persidangan setelah dipanggil secara resmi dan patut dan hal itupun dijadikan petunjuk bahwa Tergugat dipandang tidak berupaya untuk mempertahankan perkawinannya;

Menimbang, bahwa dengan kenyataan tersebut, maka mempertahankan perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang diwarnai perselisihan dan pertengkaran yang berakibat satu sama lain telah berpisah tempat tinggal telah jauh keluar dari tujuan perkawinan yakni membina rumah tangga sakinah, mawaddah dan rahmah, sebagaimana dikehendaki oleh Alquran Surat Ar-Rum ayat 21 serta Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Jo. Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, maka gugatan Penggugat telah memenuhi alasan perceraian Pasal 19 huruf F Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 Kompilasi Hukum Islam, yakni antara suami isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa oleh karena itu pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Jo. Pasal 149 Rbg, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek dengan menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah kedua kalinya dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun

Halaman 10 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2009 Majelis Hakim secara ex officio dapat memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Bengkulu, untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksudkan oleh pasal tersebut;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, oleh karena itu sesuai dengan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat yang jumlahnya seperti tercantum dalam amar putusan ini;;

Mengingat Pasal-pasal peraturan perundang-undang yang berlaku serta hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Bengkulu untuk mengirimkan sehelai salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Uusan Agama Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Halaman 11 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 391.000 ,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Bengkulu pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2016 Miladiyah, bertepatan dengan tanggal 14 Rabiulawal 1438 Hijriyah, oleh kami Drs. Johan Arifin, S.H., M.H. sebagai hakim ketua, Drs. Kamardi, S.H., M.A. dan Drs. Musiazir. masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut yang didampingi oleh Hakim-hakim Anggota yang turut bersidang dengan dibantu oleh Ranti Oktarina, S.T., M.H. sebagai Panitera Pengganti yang dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat

Ketua Majelis,

Drs. Johan Arifin, S.H., M.H.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota

Drs. Kamardi, S.H., M.A.

Drs. Musiazir

Panitera Pengganti,

Ranti Oktarina, S.T., M.H.

Rincian biaya perkara :

Halaman 12 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Biaya pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Biaya proses	Rp. 50.000,-
3. Biaya panggilan	Rp. 300.000
4. Biaya redaksi	Rp. 5.000,-
5. Biaya materai	Rp. 6.000,- +
Jumlah	Rp. 391.000,-(tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Halaman 13 dari 12 hal. Putusan Nomor 0742/Pdt.G/2016/PA.Bn